Rutan Bangil Sukses Cetak Warga Binaannya Jadi Enterpreneur

Kamis, 6 September 2018

Rutan Kelas II B Bangil memberikan kesempatan kepada warga binaannya untuk mengembangkan bakat dan keterampilan di bidang seni, seperti melukis, memahat, dan kerajinan tangan. Sebagai bentuk apresiasi, Rutan Bangil menggelar Gelar Produk yang menampilkan berbagai karya asli warga binaan. Zainul Mukhlisin, seorang warga binaan, memamerkan miniatur kapal laut yang dibuatnya dengan bahan bambu apus. Karya Zainul mendapat perhatian dan dibeli oleh Kepala Rutan Bangil seharga Rp 200.000.

Rutan Bangil memfasilitasi warga binaan yang memiliki keahlian untuk membuat produk seperti lemari, meja, kursi, dan tempe. Hasil kerajinan tangan ini dijual kepada petugas dan keluarga warga binaan. Ke depan, Rutan Bangil berencana untuk menjual karya warga binaan kepada masyarakat luas dengan harapan agar hasil karya khas para tahanan bisa semakin dikenal publik.

Rutan Bangil berupaya untuk membantu warga binaan mengembangkan potensi dan bakat mereka selama menjalani masa tahanan. Hal ini diharapkan dapat mengurangi stres dan membantu mereka untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Rutan Bangil berencana untuk memasarkan produk kerajinan tangan warga binaan melalui pameran UMKM dan di depan rutan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.